

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia modern, karena alat transportasi dibutuhkan oleh manusia untuk menjangkau tempat-tempat yang relatif jauh dan akan melelahkan apabila hanya ditempuh dengan berjalan kaki. Alat transportasi sendiri ada yang bersifat privat (milik pribadi), maupun alat transportasi umum. Salah satu alat transportasi umum yang banyak diminati oleh masyarakat adalah bus, karena selain mampu mengakomodasi banyak penumpang, bus umum juga menawarkan harga yang relatif ekonomis. Bus umum sendiri ada yang beroperasi di wilayah kota saja (bus kota), dan juga bus antar kota.

Kabupaten Pati merupakan sebuah kabupaten yang terletak di jalur pantai utara Pulau Jawa, di mana terdapat Jalan Nasional Rute 1 (atau lebih dikenal dengan Jalur Pantura) yang merupakan salah satu jalan utama yang menghubungkan antar kota antar provinsi di sepanjang Pulau Jawa. Sehingga, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengakomodasi kebutuhan transportasi warganya, baik mobilisasi dalam kota maupun antar kota. Terlebih, Jalur Pantura selain membentang di antara dua pelabuhan (Pelabuhan Merak di Cilegon, Banten, dan Pelabuhan Ketapang di Banyuwangi, Jawa Timur), juga melewati tiga kota besar yang merupakan pusat pemerintahan daerah tingkat I (Jakarta, Semarang, dan Surabaya), sehingga Jalur Pantura dapat dikatakan sebagai poros pembangunan nasional.

Kabupaten Pati saat ini telah memiliki sarana transportasi berupa terminal bus tipe A, di mana terminal tipe A tersebut dapat mengakomodasi pergerakan bus dalam kota (dalam hal ini berarti Kabupaten Pati), bus antar kota dalam provinsi (AKDP), maupun bus antar kota antar provinsi (AKAP). Terminal tipe A di Kabupaten Pati tersebut yaitu Terminal Kembang Joyo (atau biasa dikenal sebagai Terminal Pati), terletak di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Lokasi terminal yang terletak di dalam kota tersebut tentu saja tidak lepas dari berbagai masalah yang terjadi hampir setiap harinya. Salah satu hal yang sangat signifikan yaitu luas wilayah terminal tersebut, di mana Terminal Pati memiliki luas hanya sekitar 8.000 m² (0,8 Ha), sedangkan syarat terminal tipe A di Pulau Jawa yaitu minimal 50.000 m² (5 Ha). Sehingga dapat dikatakan bahwa, Terminal Pati sangat tidak layak untuk mengakomodasi kebutuhan transportasi antar kota antar provinsi, karena selain kurangnya lahan yang tidak mampu mengakomodasi kebutuhan transportasi, juga pergerakan/manuver pada bus sangat sulit dan tidak layak.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati tahun 2012-2017, terdapat beberapa isu mengenai perhubungan, di antaranya: Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai pada terminal dan sub terminal; Perlunya relokasi dan pembangunan terminal tipe A dan tipe C; dan Kurangnya pelayanan transportasi darat. Permasalahan-permasalahan tersebut dijawab pada program pembangunan yang juga tertera pada RPJMD Kabupaten Pati, yaitu: Rehabilitasi dan pembangunan sarana transportasi.

Berdasarkan pada kondisi aktual di Terminal Pati yang secara formal maupun kontekstual sangat tidak layak, dan juga urgensi dalam RPJMD Kabupaten Pati yang di dalamnya memaparkan isu-isu dan program pembangunan yang berkaitan dengan perhubungan (dalam hal ini terminal bus tipe A), maka perlu adanya program perencanaan dan perancangan Terminal Pati yang layak dan memenuhi syarat, baik menurut Pemerintah Kabupaten Pati, maupun kaidah-kaidah arsitektur yang membahas kelayakan suatu fungsi bangunan. Selain itu, perancangan terminal juga perlu berkaca pada terminal lain yang sudah cukup layak, namun pada akhirnya harus tetap berkaca dari aspek-aspek kontekstual dari site/ wilayah yang akan dibangun, karena terminal yang akan dibangun harus bisa merespon kebutuhan akan fungsi dan kondisi sekitar site, sehingga tetap terjaga harmoni antara terminal yang akan dibangun dengan lingkungan di sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik dan citra yang dikehendaki sesuai judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya gagasan konsep dasar perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A Pati, usulan gambar desain, beserta program dan fasilitas yang ada berdasarkan panduan perencanaan yang ada.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Ruang Lingkup Substansial

Perancangan bangunan terminal ini termasuk dalam kategori bangunan tunggal dengan fungsinya sebagai fasilitas sarana transportasi.

1.3.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, perencanaan dan perancangan bangunan terminal ini direncanakan masih berada di pusat kota, tepatnya di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

1.4 Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam perancangan dan perancangan Terminal Pati yaitu metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif.

Metode deskriptif yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dapat berupa : studi pustaka/ studi literatur, wawancara narasumber, data instansi terkait, observasi lapangan, serta *browsing* internet. Metode dokumentatif yaitu pendokumentasian data untuk bahan penyusunan laporan ini. Caranya yaitu dengan perolehan gambar visual dengan foto-foto yang di hasilkan. Metode komparatif yaitu studi banding terhadap bangunan lain dengan karakter yang sama, sehingga bisa dilakukan pendekatan terhadap objek studi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan synopsis ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 Pendahuluan**
Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penyusunan, serta sistematika pembahasan.
- **BAB 2 Tinjauan Pustaka**
Bab ini menguraikan teori-teori tentang, tinjauan umum Terminal tentang pengertian terminal, jenis-jenis terminal, fungsi terminal, serta sirkulasi terminal dan tinjauan tentang Terminal Bus Tipe A (persyaratan terminal bus tipe A). Bab ini juga menguraikan tentang studi banding Terminal Bus Tipe A Tirtonadi Surakarta dan Terminal Bus Tipe A Pulogebang, Jakarta beserta kesimpulan hasil studi banding.
- **BAB 3 Tinjauan Umum Lokasi**
Berisi tentang data yang didapatkan melalui beberapa metode yang terdapat pada bagian pendahuluan.
- **BAB 4 Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan**
Bab ini berisi tentang kesimpulan, dari bab-bab sebelumnya mengenai Terminal Pati, serta mengungkapkan batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.
- **BAB 5 Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**
Dalam bab ini dibahas mengenai penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan yang mealui beberapa pendekatan, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.
- **BAB 6 Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**
Bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

1.6 Alur Pikir

